

# IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MTS AL HIKMAH 1, BENDA, BREBES, JAWA TENGAH

Septian Aji Permana  
(Dosen Universitas PGRI Yogyakarta)

Email; [adjigfc@yahoo.co.id](mailto:adjigfc@yahoo.co.id)

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai karakter pada mata pelajaran IPS di MTS AL HIKMAH 1 Benda, Brebes, serta mengetahui evaluasi pembelajaran nilai-nilai karakter pada mata pelajaran IPS di MTS AL HIKMAH 1 Benda, Brebes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hasil temuan dikaji secara ilmiah dan divalidasi oleh para pakar pendidikan dari lingkungan akademisi maupun praktisi. Informan dalam penelitian ini adalah siswa, Guru IPS, WAKA Kurikulum, dan Kepala Sekolah MTS AL HIKMAH 1 Benda, Brebes. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipan, wawancara terbuka dan terstruktur, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema kultur. Hasil Penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai karakter pada mata pelajaran IPS dilakukan secara terintegrasi ke dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan pendekatan metode inkuiri atau pencarian pengalaman melalui sebuah cerita yang dibaca oleh setiap peserta didik agar dapat menemukan karakter tokoh masing-masing yang ada dalam buku pelajaran IPS. Perubahan sikap siswa sebagai cerminan hasil dari evaluasi pendidikan karakter yang tercermin pada peserta didik yang bermoral dan tertib terhadap tata aturan sekolah.*

**Kata Kunci : Nilai-nilai Karakter, Perencanaan dan Pelaksanaan, Evaluasi, Pembelajaran IPS**

## PENDAHULUAN

Pendidikan tentunya sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, pola pikir dalam tindakan akan menciptakan suatu perilaku yang akan menjadi pembiasaan dalam kehidupan. Pendidikan sebagai salah satu langkah awal untuk menciptakan generasi muda yang berahlak dan memiliki budi pekerti yang luhur dalam pendidikan karakter tentunya agar peserta didik mampu membentuk, mengembangkan dan mengamalkan dari nilai-nilai karakter yang dimilikinya di dalam sebuah pembelajaran yang diterimanya.

Sulistyowati (2012), mengemukakan bahwa ada beberapa alasan pentingnya pendidikan karakter untuk dilaksanakan, di antaranya:

1. Karakter merupakan hal sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara. Hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa.

Karakter berperan sebagai kemudi dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang ambing.

2. Karakter tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus dibangun dan dibentuk untuk menjadi bangsa yang bermartabat.

Begitu pentingnya nilai-nilai karakter ditanamkan pada generasi penerus bangsa yakni dalam hal ini siswa atau peserta didik, maka sudah seharusnya pendidikan nilai karakter juga dapat ditanamkan melalui lingkungan tempat individu tinggal dalam sebuah keluarga yang menanamkan nilai-nilai karakter melalui peran yang di mainkan oleh anggota keluarga tersebut, nantinya secara tidak langsung memiliki pengaruh yang cukup besar bagi pembentukan dan penanaman karakter terhadap individu yang ada didalam keluarga tersebut.

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga tidak kalah penting dikarenakan tokoh-tokoh seperti guru adalah figur yang menjadi suri tauladan bagi peserta didik sehingga segala yang di perankan oleh guru menjadi contoh dan panutan bagi siswa atau peserta didik. Kadang-kadang ada siswa yang lebih menganggap perkataan atau nasehat guru lebih dapat diterima anak di banding orang tua sendiri, sehingga peran guru dalam menyampaikan informasi baik dari segi penyampaian materi maupun dalam bentuk perilaku harus benar-benar menuangkan nilai-nilai karakter seperti yang kita harapkan.

Sejalan dengan ini sesuai dengan cita cita MTS Al Hikmah 1 Benda ingin membangun nilai karakter melalui berbagai macam aturan tata tertib sekolah sebagai acuan dalam menanamkan nilai-nilai karakter antara lain sebagai berikut:

1. Pelajar wajib menjaga nama baik sekolah, guru dan karyawan serta nama baik sendiri.
2. Semua pelajar wajib mengikuti kegiatan-kegiatan pendidikan pada pagi hari atau pada waktu lain yang telah ditetapkan.
3. Semua pelajar harus melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab.
4. Pelajar wajib berpakaian seragam lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Pelajar wajib menghormati guru,karyawan,orang tua serta menyayangi teman disekolah atau ketika berada diluar sekolah.
6. Dalam pergaulan disekolah dan diluar sekolah semua pelajar wajib menjaga etika dan moral yang baik.
7. Dari hari senin sampai hari kamis pelajar wajib memakai pakaian seragam biru putih, sabuk hitam dan kaos kaki putih polos dan atribut lengkap.
8. Setiap hari sabtu pelajar wajib mengenakan seragam pramuka.
9. Setiap hari minggu pelajar wajib mengenakan seragam gamis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari sabtu tanggal 25 November 2015 pada MTs Al Hikmah 1 Benda, jenis-jenis pelanggaran yang paling sering dilakukan oleh siswa-siswa menurut Guru Bimbingan dan Konseling sangat bermacam-macam seperti perlengkapan sekolah tidak lengkap, kurang sopan dalam berbicara, terjadi perkelahian, kurang disiplin, dan kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini menunjukan bahwa nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran IPS belum sepenuhnya dipahami dan dimengerti oleh siswa dan belum dapat

diimplementasikan dalam kehidupan terutama berkaitan dengan peraturan dan tata tertib sekolah.

Oleh sebab itu maka nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS di MTS Al Hikmah Benda, Brebes perlu dikaji untuk memperoleh gambaran tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai karakter, dan evaluasi pembelajaran nilai-nilai karakter yang dilakukan oleh Mts Al Hikmah Benda sebagai pedoman dalam perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran IPS yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji secara mendalam mengenai nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS, kemudian hasilnya dikaji secara ilmiah bersama dengan pakar pendidikan karakter dari lingkungan akademik maupun praktisi. Penelitian ini dilakukan di MTS AL Hikmah Benda. Alasan dipilihnya MTS AL Hikmah Benda karena secara spesifik MTS AL Hikmah Benda merupakan sekolah yang berbasis kepesantrenan. Selain itu MTS Al Hikmah juga sebagai barometer sekolah yang paling bermoral di lingkungan Benda dan sekitarnya. Instrumen pengumpulan data berupa observasi (secara partisipatif, terstruktur dan sistematis, serta tak terstruktur), wawancara (menggunakan pertanyaan deskriptif, pertanyaan struktural, dan pertanyaan kontras), dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis domain, taksonomik, komponensial dengan proses mengorganisasikan dan mereduksi data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan suatu kesimpulan. Analisis Tema Kultur dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah selesainya pengumpulan data. Pekerjaan analisis yang dilakukan dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, memberi kode, dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan deskripsi yang sesuai dengan aspek yang diteliti.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran IPS di MTS AL HIKMAH 1 Benda, Brebes.

Perencanaan pendidikan karakter pada MTS Al Hikmah 1 Benda dijabarkan ke dalam **Tabel 1.1** berikut ini;

**Tabel.1.1** Perencanaan Pendidikan Karakter  
MTS Al Hikmah 1

No	Nilai	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan
1	Religius	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dimulai.

2	Kejujuran	Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas.
3	Kedisiplinan	Datang tepat waktu keSekolah
4	Kerja Keras	Gigih berusaha dalam meraih prestasi
5	Kreatif	Membuat mading Sekolah
6	Komunikatif	Tegur sapa dan senyum ketika bertemu
7	Peduli Lingkungan	Membuang Sampah pada tempatnya
8	Tanggung jawab	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru
9	Rasa ingin tahu	Aktif bertanya dalam pembelajaran
10	Kerja sama	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok belajar

(Sumber: Arsip WAKA MTS Al Hikmah 1 Benda 2015)

Mengenai Latar belakang yang menjadi dasar diperlukannya pendidikan karakter pada pembelajaran IPS pada MTS Al Hikmah 1, WY selaku guru IPS MTS Al Hikmah 1 Benda Sirampog menjelaskan bahwa: “permasalahan yang melatar belakangi dasar diperlukannya pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS adalah bahwa MTS Al Hikmah Benda Sirampog ditemukannya bahwa masih adanya sebagian siswa yang belum memahami bahwa MTS Al Hikmah 1 selama ini ingin membangun karakter yang tertuang dalam visi-misi dan Tata tertib sekolah hal tersebut masih nampak pada siswa di MTS AL Hikmah 1 Benda Sirampog karena belum dapat menyadari, memahami dan mengamalkan terhadap aturan sekolah yang berlaku baik dari segi kegiatan pembelajaran maupun seluruh kegiatan yang ada disekolah”.

Ibu WY menjelaskan bahwa yang menjadi tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter pada pembelajaran IPS adalah: “Menjadikan siswa MTS Al Hikmah 1 Benda berkarakter serta dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang ingin dibangun oleh MTS Al Hikmah 1 Benda sesuai visi misi dan tata tertib sekolah yang berlaku

serta sesuai dengan Nilai budaya karakter sekolah dan diharapkan siswa dapat mengintegrasikan dan menerapkan karakter tersebut baik, di lingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat”.

## **2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam mata pelajaran IPS**

Mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS, Ibu WY mengemukakan bahwa: “dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran IPS yang beliau lakukan selama ini menggunakan RPP dan Silabus yang disesuaikan dengan tata tertib dan Visi misi sekolah sebagai pedoman, hal tersebut dilakukan agar di dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS terarah dan terencana dengan sebaik-baiknya sehingga, mulai pada tahap kompetensi dasar, standar kompetensi yang diinginkan sampai pada tahap evaluasi menjadi lebih terprogram dengan baik dan pada akhirnya pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan dengan cara membaca cerita dalam sebuah buku melalui perwatakan tokoh dan bermain peran atau seni drama”.

Menurut Ibu WY dalam pelaksanaan pembelajaran karakter beliau menggunakan beberapa macam metode, metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran IPS yaitu menggunakan metode Inkuiri atau pencarian pengalaman melalui sebuah cerita yang dibaca oleh setiap siswa agar dapat menemukan karakter tokoh masing-masing yang ada dalam buku pelajaran IPS. Tak hanya itu pelaksanaan Pendidikan Karakter itu sendiri dapat dilakukan melalui seni drama atau bermain peran sesuai cerita didalam buku.

## **3. Evaluasi Pendidikan Karakter dalam mata pelajaran IPS**

Mengenai evaluasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran IPS Ibu WY mengemukakan bahwa: “Gambaran mengenai keberhasilan dalam pelaksanaan karakter yang saya lakukan dalam mata pelajaran IPS adalah terlihat dengan ada tidaknya perubahan sikap siswa yang tercermin pada diri siswa masing-masing sebagai contoh kemampuan siswa dalam melaksanakan peraturan sekolah.

Ibu WY menjelaskan bahwa mengevaluasi itu artinya dengan melihat perubahan perilaku dan penanaman karakter di dalam diri dapat tercermin sesuai atau tidak dengan apa yang diharapkan dan diinginkan oleh MTS AL Hikmah Benda yang menanamkan kedisiplinan mulai dipatuhi, kemudian melalui pedoman tata tertib siswa MTS AL Hikmah Benda dapat diterapkan dalam seluruh kegiatan di sekolah serta kemampuan untuk mengamalkan Nilai-nilai dari Budaya Karakter Sekolah itu sendiri. Namun keberhasilan tersebut hanya sebagian yang terlaksana karena masih terlihat beberapa kasus pelanggaran Tata tertib Sekolah untuk sebagian siswa.

Ibu WY menjelaskan evaluasi yang dilakukan merupakan salah satu tahapan dalam memperbaiki apa saja yang dianggap belum dapat dilaksanakan serta untuk mencari kelemahan dalam pelaksanaan

pendidikan karakter yang dilakukan dalam mata pelajaran IPS selama ini di MTS AL Hikmah 1 Benda, evaluasi yang saya lakukan mulai dari tahap mengevaluasi Silabus dan RPP pada setiap akhir semester, kemudian juga melakukan evaluasi terhadap bahan ajar, hal ini saya lakukan karena saya sadari bahwa seiring dengan berkembangnya Ilmu pengetahuan dan teknologi maka RPP, Silabus dan Bahan Ajar juga harus menyesuaikan dengan perkembangan sesuai dengan tujuan MTS AL Hikmah 1 Benda. Selanjutnya juga mengevaluasi Metode, Strategi dan Model yang saya gunakan.

Dikeseempatan yang sama, Ibu WY mengatakan bahwa kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran IPS selama ini adalah kemampuan Guru untuk menyampaikan materi pelajaran terkadang masih merasa bingung jika pergantian kurikulum berlangsung serta fasilitas faktor pendukung untuk pelaksanaan pembelajaran pendidikan Karakter dalam IPS masih kurang.

Tentang evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS, Bapak SD selaku Kepala Sekolah mengemukakan bahwa: “sejauh kapasitas saya sebagai kepala sekolah evaluasi yang saya lakukan adalah sifatnya secara menyeluruh yakni dengan mengadakan rapat dengan mengundang seluruh dewan guru, untuk memperoleh gambaran bahwa sejauh mana pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran yang selama ini dilaksanakan kemudian berusaha memperbaiki kelemahan itu sendiri yang dapat terlihat dari perubahan sikap siswa terhadap kepatuhan dalam melaksanakan tata tertib sekolah”

Bapak SD kembali menambahkan, dengan diadakannya rapat dengan seluruh dewan guru MTS AL Hikmah Benda maka, hal tersebut mempermudah saya untuk mengevaluasi kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS pada tingkat internal MTS Al Hikmah 1 Benda serta untuk memonitor kinerja akademik Guru dilakukan melalui penyusunan laporan oleh Guru tentang kegiatan akademik selama satu semester. Selain itu, monitoring juga dilakukan terhadap keaktifan Guru dalam bekerja melalui monitoring absen setiap hari.

Evaluasi yang dilakukan terhadap kurikulum yang telah dilaksanakan dalam mata pelajaran IPS, Ibu SY, mengemukakan bahwa: “evaluasi yang saya lakukan dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan karakter dalam mata pelajaran IPS adalah dengan mengumpulkan informasi sejauh mana kurikulum dilaksanakan, informasi tersebut diperoleh dari Bidang kurikulum. Evaluasi dilakukan dengan mengetahui keberhasilan pendidikan karakter dengan membandingkan dengan berbagai pedoman serta peraturan yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter di MTS AL Hikmah Benda dalam mata pelajaran IPS yang dapat rertuang dalam pengamalan sikap siswa terhadap disiplin sekolah”

Ibu SY memaparkan bahwa evaluasi dilakukan dalam Kurikulum pendidikan karakter Pada mata pelajaran IPS adalah untuk mengetahui sejauh mana tujuan pelaksanaan pendidikan karakter di MTS Al Hikmah 1 Benda, kemudian untuk memperoleh informasi dalam mengambil keputusan yang sifatnya internal Sekolah, ini berguna sebagai ukuran tingkat keberhasilan bahwa siswa MTS AL Hikmah1 Benda memahami karakter yang ingin dibangun melalui berbagai kegiatan Sekolah serta melalui berbagai mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS.

Berdasarkan data penelitian di atas tentang evaluasi pendidikan karakter, evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi RPP dan Silabus serta bahan ajar pada setiap semester, tujuannya untuk menyesuaikan perkembangan pengetahuan dan teknologi, sedangkan kendala pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran IPS adalah sumber daya manusia (SDM) atau guru yang memiliki kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran pada saat pergantian Kurikulum. Adanya evaluasi yang dilakukan Kepala sekolah dan Bidang Kurikulum melalui monitoring kinerja akademik Guru keaktifan guru mengajar, serta evaluasi pelaksanaan kurikulum pendidikan karakter serta evaluasi visi-misi serta tujuan, membandingkan dengan berbagai pedoman serta peraturan yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter di MTS AL Hikmah 1 Benda dalam mata pelajaran IPS yang dapat tertuang secara langsung terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah.

## **KESIMPULAN**

1. Perencanaan dalam pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS dimulai dari perencanaan kurikulum yang digunakan yang disesuaikan dengan visi-misi serta tujuan sekolah. Sebelum melakukan perencanaan pendidikan karakter oleh guru terlebih dahulu ditelaah dan dipahami keseluruhan butir dan nilai karakter yang akan disisipkan di dalam sub kajian mata pelajaran IPS. Pimpinan sebagai pemangku kebijakan dalam perencanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS, mengarahkan guru agar dapat menyesuaikan silabus dan RPP dengan berbagai macam pedoman yakni pedoman Statuta Yayasan Ponpes Al Hikmah Benda, Standar Operasional Prosedur (SOP) MTS Al Hikmah 1 Benda, Pedoman Kurikulum MTs Al Hikmah Benda, serta Pedoman Tata Tertib.
2. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada MTs Al Hikmah Benda bersifat terpadu yakni Ekonomi, Sejarah, Geografi, dan Sosiologi. Pelaksanaan pendidikan karakter oleh guru mata pelajaran IPS menggunakan Silabus dan RPP serta modul, metode yang dalam pendidikan karakter adalah metode Inkuiri atau pencarian pengalaman, tanya jawab serta simulasi. Strategi yang digunakan dalam pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS adalah pembelajaran yang berbasis pengalaman dan berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter dikoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kemudian penilaian yang dilakukan

tergantung pada standar kompetensi yang ditetapkan dalam pembelajaran IPS. Pelaksanaan pendidikan karakter juga didukung oleh kepala sekolah melalui berbagai macam kegiatan dalam menunjang profesionalisme guru, dukungan lain juga dalam bentuk komitmen yang tinggi dalam mulai dari Pimpinan Yayasan PONPES Al Hikmah Benda, Kepala Sekolah MTs Al Hikmah Benda, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, serta seluruh Staf dilingkungan MTs Al Hikmah 1 Benda.

3. Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter oleh guru adalah dengan mengevaluasi RPP, Silabus serta bahan ajar, adapun kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada MTs Al Hikmah 1 Benda adalah keterbatasan pada guru yang mengampu mata pelajaran IPS karena guru yang diperbolehkan mengampu mata pelajaran IPS harus mereka yang memperoleh gelar sarjana pendidikan IPS. Kepala sekolah ikut berperan dalam memonitor kinerja akademik guru melalui guru diwajibkan menyusun laporan kegiatan akademik selama satu semester serta mengevaluasi kinerja akademik guru baik dalam hal keaktifan guru mengajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisusilo, Sutarjo, 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter*, Jakarta, RajaGrafindo Persada
- Ahmad & Amri, 2011. *Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu*, Jakarta, Prestasi Pustaka
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta
- BSNP (Badan Nasional Standar Pendidikan), 2009. *Laporan BSNP Tahun 2009*
- Creswell, Jhon W, 2010. *Research Design (pendekatan kualitatif, kuantitatif dan Mixed*, Bandung, Pustaka Pelajar.
- Erwin, Muhamad, 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*, Bandung, Refika Aditama
- Gunawan, Heri, 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung, Alfabeta
- Herdiawanto & Hamdayama, 2010. *Cerdar, Kritis, dan Aktif Berwarganegara*, Jakarta, Erlangga
- Idi, Abdullah, 2011. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pers.



- Isdisusilo, 2012. *Panduan Lengkap Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, Kata Pena
- Kemdiknas. 2010. Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. (Jakarta: Kemdiknas).
- Kusrini, Siti dkk. 2005. Keterampilan Dasar Mengajar (PPL 1), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi. (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang)
- Lickona, Thomas, 2012. *Pendidikan Karakter*, Bantul, Kreasi Wacana
- , 2012. *Education for Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, Jakarta, Bumi Aksara
- Mansyur, dkk, 2009. *Asesmen Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta, Multi Pressindo
- Miftah, Zainul, 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Bimbingan dan Konseling*, Surabaya, Gema Pratama Pustaka
- Moleong Lexy J, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Samani, Muchlas & Hariyanto, 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina, 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Fajar Interpratama Offset
- Sapriya, 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- Saptono, 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*, Jakarta, Erlangga Group
- Sarbini & Lina, 2011. *Perencanaan Pendidikan*, Bandung, CV Pustaka Setia
- Sa'ud & Makmun, 2009. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, Bandung, Remaja Rosdakarya